

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN
PERSONAL BRANDING DI TK KHALIFAH ACEH 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ZAKIAH

NIM.210206139

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY BANDA ACEH
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN
PERSONAL BRANDING DI TK KHALIFAH ACEH 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Zakiah

Nim: 210206139

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Murni, M.Pd

NIP. 198212072025212006

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN
PERSONAL BRANDING DI TK KHALIFAH ACEH 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

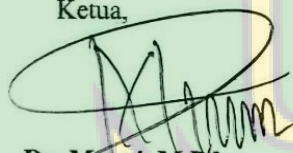
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 28 Mei 2025
01 Dzulhijjah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



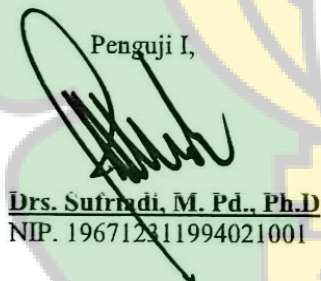
Dr. Murni, M.Pd
NIP. 198212072025212006

Sekretaris,



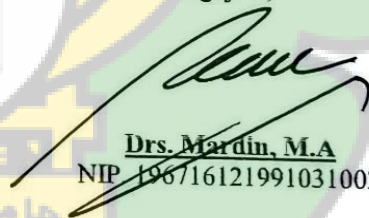
Nurmavuli, M.Pd
NIP. 198706232020122009

Penguji I,



Drs. Sufrandi, M. Pd., Ph.D
NIP. 196712311994021001

Penguji II,



Drs. Mardin, M.A
NIP. 196716121991031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safriat Mulya S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiah
Nim : 210206139
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan
Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan malsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawaban atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak maupun.

Banda Aceh, 20 Maret 2025
Yang Menyatakan,


24020AMX325166898

Zakiah
210206139

ABSTRAK

Nama : Zakiah
NIM : 210206139
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 122
Pembimbing Skripsi : Dr. Murni, M.Pd
Kata Kunci : **Kepemimpinan Kepala Sekolah, Personal Branding**

Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan personal branding melalui strategi dan model yang diterapkan kepala Sekolah. Di TK Khalifah Aceh 3 kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun personal branding yang tercermin dalam kepemimpinannya. Hal ini dapat terlihat dari cara kepala sekolah memimpin, mengkomunikasikan visi dan misi, menerapkan kurikulum berbasis agama, menjalankan berbagai program-program unggulan, serta membangun hubungan baik dengan stakeholder. Namun, dalam proses pembentukan personal branding kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan dengan TK lain dan lokasi yang kurang strategis. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh, (2) Untuk mengetahui model yang diterapkan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh, (3) Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, dan orang tua siswa/siswi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala Sekolah menerapkan berbagai strategi Personal Branding melalui perumusan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman, analisis sumber daya dan fasilitas, program unggulan, dan komunikasi Kepala Sekolah. (2) Model yang diterapkan mengacu pada tiga elemen utama Personal Branding yaitu Kekhasan (Partisipatif), Relevansi (Komunikasi yang efektif), dan Konsistensi (Keteladanan sikap). (3) Ada beberapa tantangan yang dihadapi Kepala Sekolah dalam pembentukan personal branding yaitu disebabkan dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari keterbatasan dalam membangun kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap program sekolah, serta tuntutan konsistensi dalam mengelola media sosial yang menjadi sarana utama promosi. Secara eksternal, tantangan yang muncul dari lokasi sekolah yang kurang strategis, persaingan ketat dengan lembaga pendidikan lain yang menawarkan program serupa, dan pada saat kegiatan parenting hanya sebagian orang tua yang datang karena kesibukan mereka.

KATA PENGANTAR



“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penullis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh”. Shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, S.Ag., MA, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M.Pd., Ph.D. Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry beserta para staf dan jajarannya yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Murni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, mengajarkan ilmu, serta memberikan motivasi dan inspirasi selama masa perkuliahan.
6. Pihak TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan hanya milik Allah, jika terdapat kesalahan penulis meminta maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat terutama untuk penulis sendiri dan lainnya.

Banda Aceh, 09 Januari 2025
Penulis,



Zakiah
210206139

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan, dan petunjuk dalam setiap langkah kehidupan ini. Tanpa limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, naskah skripsi ini tentu tidak akan sampai pada tahap penyelesaian. Segala nikmat, dari sejak pertama kali membuka mata hingga detik ini, adalah bukti kasih sayang Allah yang tak pernah putus.

Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras pribadi, tetapi juga merupakan wujud dari doa, dukungan, dan bantuan banyak orang yang begitu berarti. Sebagai bentuk rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk ayah tercinta, ayahanda Sahimi cinta pertama penulis. Terimakasih atas setiap tetes keringat, kasih sayang yang tak ternilai, dan tanggung jawab yang ayah tunaikan demi kehidupan yang layak bagi penulis. Ayah adalah alasan penulis terus melangkah, meski lelah menghadang. Semoga perjuangan ini menjadi wujud dari harapan ayah yang ingin melihat putrinya menyandang gelar sarjana dengan bangga.
2. Untuk Ibunda Nurhayati pintu surga penulis. Segala rasa syukur tak mampu tertuang sempurna dalam kata. Namun dari hati yang penuh cinta, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga. Terima kasih telah menghadirkan penulis ke dunia ini, merawat dengan kesabaran, dan membesarkan dengan kasih yang tak pernah berkurang. Doa-doa tulus ibu adalah nafas dalam setiap langkah perjuangan ini, penguat saat lelah, dan

cahaya saat gelap menghadang. Terima kasih atas setiap pengorbanan waktu, tenaga, dan seluruh usaha yang ibu curahkan demi masa depan anak-anakmu. Memiliki ibu seperti mak adalah anugerah yang tak ternilai, dan menjadi anakmu adalah kebanggaan tersendiri. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, serta umur berkah untuk ibunda tercinta.

3. Untuk wak, kak nanda, dan keluarga besar penulis. Terima kasih atas perhatian dan nasehat yang menjadi penerang dalam perjalanan hidup penulis. Dan terima kasih atas semangat, dukungan moral, dan kehangatan yang selalu terasa, meski tak selalu terucap. Doa dan kehadiran kalian adalah anugerah yang tak ternilai, yang membuat penulis mampu bertahan dan terus melangkah dalam meraih cita-cita.
4. Untuk Masore dan Halima. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan atas bantuan dan pendampingan yang kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kalian telah banyak membantu, tidak hanya secara teknis, tapi juga menjadi penyemangat di saat penulis merasa lelah dan bingung. Setiap waktu, tenaga, dan perhatian yang kalian luangkan sangat berarti dan tak akan terlupakan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan yang melimpah.
5. Untuk sahabat-sahabat tersayang penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Meski tak dapat disebutkan satu per satu, namun setiap dukungan, canda, dan kehadiran kalian memiliki tempat istimewa di hati. Kalian adalah bagian dari cerita perjuangan ini, yang menguatkan di saat letih, dan menghibur ditengah tekanan. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan ketulusan hati

kalian dengan keberkahan dalam hidup, kelapangan rezeki, dan kebahagiaan yang tak pernah putus.

6. Terima Kasih telah bertahan sejauh ini. Di tengah rasa ragu dan ketidakpercayaan pada diri sendiri, tetap memilih untuk melangkah, meski perlahan. Terima kasih telah terus berusaha, walaupun sering merasa lelah dan nyaris menyerah. Meskipun tidak semua berjalan sesuai harapan, tetap memilih untuk mencoba lagi dan lagi, tanpa menyerah pada keadaan. Terima kasih karena telah menyelesaikan perjalanan ini dengan segenap hati dan kemampuan yang dimiliki. Kini, saatnya memberi ruang untuk bahagia. Tak perlu menunggu segalanya sempurna cukup rayakan setiap langkah dan upaya yang telah dilakukan.

Banda Aceh, 12 Mei 2025
Penulis,



Zakiah
210206139

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGESAHAN SIDANG

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAKv

KATA PENGANTAR..... vi

LEMBAR PERSEMBAHAN viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

BAB I PENDAHULUAN.....1

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Rumusan Masalah6
- C. Tujuan Penelitian.....6
- D. Manfaat Penelitian.....7
- E. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....8
- F. Definisi Operasional.....9
- G. Sistematika Penulisan.....14

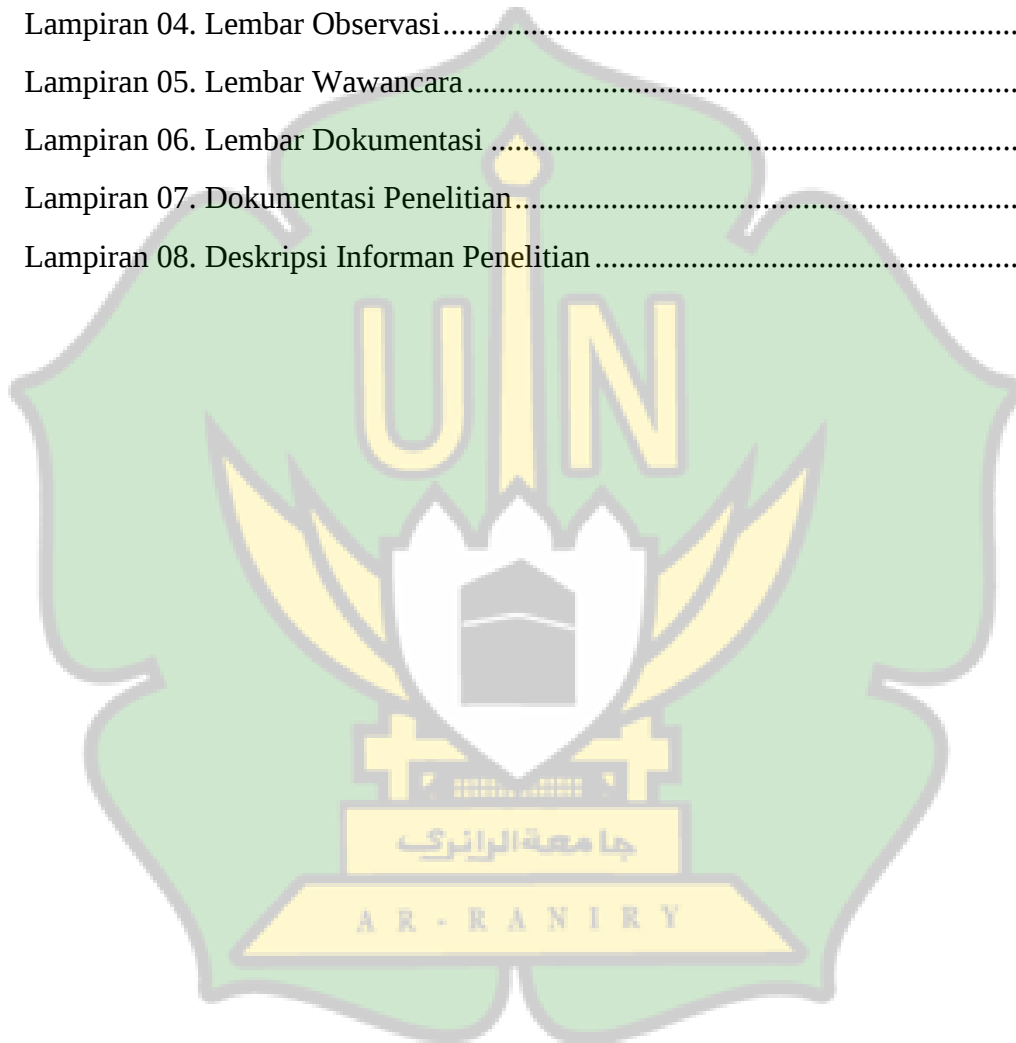
BAB II KAJIAN TEORI.....16

- A. Kepemimpinan Kepala Sekolah16
 - 1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....16
 - 2. Peran Kepala Sekolah19
 - 3. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah23
 - 4. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemasaran Jasa Pendidikan ...25
- B. Personal Branding26
 - 1. Pengertian Personal Branding.....26
 - 2. Model-Model Personal Branding.....31
 - 3. Strategi Personal Branding.....35
 - 4. Pembentukan Personal Branding36
 - 5. Personal Branding dalam Pemasaran Jasa Pendidikan37
- C. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Personal Branding39
 - 1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding.....39
 - 2. Model yang Diterapkan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding42
 - 3. Tantangan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding ..43

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Kehadiran Peneliti.....	46
E. Data dan Sumber Data	47
F. Instrument Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	50
H. Analisis Data	52
I. Uji Keabsahan Data.....	54
 BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1. Profil Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	57
2. Sejarah Singkat Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	58
3. Identitas Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	60
4. Visi dan Misi Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	60
5. Tujuan Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh.....	61
6. Struktur Organisasi Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	61
B. Hasil Penelitian	62
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	62
2. Model yang Diterapkan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	71
3. Tantangan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	81
2. Model yang Diterapkan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	84
3. Tantangan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di Tk Khalifah Aceh 3 Banda Aceh	85
 BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
 DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Keterangan Pembimbing.....	95
Lampiran 02. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 03. Surat Setelah Penelitian	97
Lampiran 04. Lembar Observasi.....	99
Lampiran 05. Lembar Wawancara	103
Lampiran 06. Lembar Dokumentasi	104
Lampiran 07. Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 08. Deskripsi Informan Penelitian	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Struktur Organisasi TK Khalifah Aceh 3.....	61
Gambar 02. Visi, Misi dan Fasilitas.....	70
Gambar 03. Kegiatan <i>Outing</i> dan Program.....	70
Gambar 04. Program (Terukur dan Bergaransi) dan Sosial Media (Instagram)	71
Gambar 05. Khalifah Berbagi dan Sosialisasi Program Ajaran.....	77
Gambar 06. <i>Ciss Days</i> dan Kegiatan di Kelas	77
Gambar 07. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru	105
Gambar 08. Wawancara dengan Guru dan Orang tua siswa/siswi	105
Gambar 09. Rapat Kerja dan Acara Gebyar Pentas Seni	105
Gambar 10. Poster <i>Market Day</i> dan Sosial Media.....	106
Gambar 11. Khalifah Berbagi dan Sosialisasi Program Ajaran.....	106
Gambar 12. Kegiatan <i>Outing</i> dan <i>Ciss Days</i>	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah bagian penting dari sistem pengelolaan sekolah karena mereka mengarahkan input, proses, dan output pendidikan. Menurut Mulyasa, ia menekankan bahwa keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan melaksanakan administrasi sekolah secara keseluruhan, dan juga bertanggung jawab atas kualitas sumber daya yang ada di sekolah agar mereka mampu menjalankan tugas-tugasnya.¹ Dalam konteks pendidikan modern yang terus berkembang, kepala sekolah perlu memiliki strategi personal branding yang tepat agar sekolahnya dapat bertahan dan berkembang. Personal branding ini juga dipengaruhi oleh model kepemimpinan yang diterapkan, karena gaya kepemimpinan yang efektif dapat membentuk persepsi positif terhadap sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal di mana siswa belajar, berinteraksi, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Sekolah juga bertanggung jawab untuk membangun karakter siswa dan menumbuhkan kemampuan manusiawi yang memungkinkan mereka menjalani kehidupan mereka baik secara pribadi maupun dalam masyarakat. Sekolah memiliki struktur yang terdiri dari berbagai komponen, termasuk kepala sekolah.² Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki strategi branding

¹Siti Julaiha. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 6, No.3). h.52

²Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. , 2012). h. 120.

yang kuat agar dapat dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Salah satu faktor utama dalam membentuk citra sekolah adalah kepala sekolah, yang memiliki peran krusial dalam menentukan arah dan identitas sekolah.

Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sekolah dan membentuk identitas kepemimpinan yang kuat. Personal branding kepala sekolah mencerminkan karakter, kepemimpinan, serta nilai-nilai yang diterapkan dalam sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang memiliki personal branding yang baik akan mampu menarik perhatian masyarakat, membangun kepercayaan orang tua, dan meningkatkan daya saing sekolah ditengah persaingan yang semakin ketat.³ Personal branding tidak hanya mencerminkan citra individu kepala sekolah, tetapi juga secara langsung memengaruhi cara sekolah tersebut dilihat oleh masyarakat.

Dengan pola pendidikan yang berubah dengan cepat, persaingan antar sekolah semakin ketat, terutama dalam menarik perhatian masyarakat dan membangun kepercayaan melalui layanan pendidikan yang berkualitas. Suatu sekolah harus dapat mempertahankan kualitas dan keunggulannya agar tetap dipercaya oleh masyarakat. Branding adalah keseluruhan aktivitas yang bertujuan menciptakan identitas sekolah yang unggul, yang mengaju pada kepercayaan, kesadaran, persepsi kualitas, dan asosiasi masyarakat terhadap sekolah. Personal branding, dalam konteks kepemimpinan adalah proses yang menggabungkan keterampilan, kepribadian, dan karakteristik unik seseorang untuk membangun identitas yang

³Nurhalimah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Brand Image Sekolah Menuju Sekolah Unggul di MIS Nuris Salam Deli Tua Medan Sumatera*, (2023), h. 45.

kuat dan berpengaruh.⁴ Oleh karena itu, kepala sekolah dituntun untuk memiliki strategi yang tepat dalam membentuk personal branding agar dapat mempertahankan kualitas dan keunggulan sekolah di mata masyarakat.

Dalam hal ini, peran kepala Sekolah juga telah diatur dalam berbagai regulasi. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, disebutkan bahwa kepala sekolah memiliki tugas utama dalam memimpin dan mengelola satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁵ Sementara itu, dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah, dijelaskan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi, yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan sosial.⁶

Secara teoritis, penelitian ini diperkuat oleh konsep *personal branding* menurut Peter Montoya yang menyatakan bahwa *Personal branding* adalah persepsi yang muncul dalam benak orang lain tentang nilai, kepribadian, dan citra profesional seseorang.⁷ Dalam konteks kepala sekolah, *personal branding* tidak hanya terbatas pada pencitraan pribadi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan yang dijalankan secara konsisten dan relevan. Personal branding yang kuat tercermin dari bagaimana kepala sekolah menyampaikan visi, membangun hubungan dengan stakeholder, dan menunjukkan keteladanan dalam tindakan sehari-hari.

⁴Dewi Haroen. *Personal Branding*. (Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama: 2014). h 8

⁵Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indosnesia, *Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*, Pasal 2

⁶Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*, Lampiran.

⁷Peter Montoya. *The Personal Branding Phenomenon*. (New York: Personal Branding press, 2005), 15.

Berdasarkan pengamatan awal, TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan Prasekolah yang memiliki konsep pendidikan berbasis tauhid dan *entrepreneurship*. Kepala Sekolah TK Khalifah Aceh 3 memiliki peran penting dalam membangun personal branding yang tercermin dalam kepemimpinannya, hal ini dapat terlihat dari cara kepala sekolah memimpin, mengkomunikasikan visi dan misi, menerapkan kurikulum berbasis agama, serta menjalankan berbagai program-program unggulan seperti *Little Farmers* (Petani Kecil), *Base on English* (Berbasis Bahasa Inggris), *Mini Project* (Proyek Kecil), *Parenting Class* (Kelas Pengasuhan), dan *Outing* (Kegiatan Diluar Ruangan). Selain kepala sekolah, terdapat beberapa *stakeholder* penting yang berkontribusi dalam pembentukan personal branding, seperti guru, orang tua, dan komunitas.

Personal branding kepala sekolah juga tercermin dari cara kepala sekolah membangun hubungan dengan stakeholder, baik internal (guru dan staf) maupun eksternal (orang tua dan masyarakat). Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi kepala sekolah dalam membangun personal branding yang positif bagi sekolah. Namun, dalam proses membangun personal branding, kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua kepala sekolah memahami strategi yang tepat dalam membentuk personal branding yang kuat. Selain itu, model kepemimpinan yang diterapkan juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan branding sekolah, serta masih terdapat tantangan dalam penerapan strategi personal branding, seperti persaingan ketat dengan prasekolah lain dan lokasi sekolah yang kurang strategis.

Selain itu, belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti bagaimana kepala sekolah di tingkat prasekolah membentuk personal branding melalui strategi dan model kepemimpinan tertentu. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada kepemimpinan di tingkat sekolah dasar dan menengah atau pada personal branding secara umum tanpa melihat keterlibatannya dalam lembaga prasekolah. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara mendalam bagaimana kepala sekolah di prasekolah membentuk personal branding melalui strategi dan model tertentu, serta menghadapi tantangan yang muncul dalam proses tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dalam kajian kepemimpinan pendidikan Islam dengan mengangkat fokus pada kepala sekolah prasekolah yang membentuk personal branding lembaga melalui strategi dan model kepemimpinan tertentu, serta mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan keilmuan di bidang kepemimpinan pendidikan Islam, sekaligus memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan citra lembaga sejak jenjang prasekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam membentuk personal branding yang diterapkan berdasarkan model tertentu, serta tantangan yang dihadapi dalam membangun personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kepemimpinan kepala

sekolah berkontribusi dalam membangun personal branding yang kuat dan berpengaruh terhadap perkembangan prasekolah, kepercayaan stakeholder, dan daya saing prasekolah itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh?
2. Bagaimana model yang diterapkan kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui model yang diterapkan kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan personal branding.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh, untuk mengetahui betapa pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan personal branding maka TK tersebut dapat memperkenalkan dengan luas pada masyarakat tentang keunggulan yang dimiliki oleh TK dan akan terus melakukan pembaharuan guna meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh, sebagai acuan dalam penilaian bagi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh.
- c. Bagi guru TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh, untuk membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan atau kualitas di mata anak, orang tua, dan lingkungan sekitar.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Kepemimpinan

Menurut Kartini Kartono, Kepemimpinan merupakan suatu sifat dan karakter yang melekat pada diri seseorang untuk memimpin, membimbing, serta mengarahkan orang lain.⁸

Kepemimpinan atau leadership adalah suatu hubungan antara pemimpin dan orang-orang yang dipimpinnya, dimana pemimpin memiliki kemampuan untuk memengaruhi mereka agar mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas demi tercapainya tujuan bersama.

b. Kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.⁹

Sebagai pemimpin tertinggi di sebuah sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Pembentukan

Pembentukan adalah proses atau kegiatan yang bertujuan untuk membentuk atau menciptakan sesuatu, seperti organisasi, struktur, atau objek tertentu. Proses ini melibatkan pengembangan, perencanaan, dan

⁸Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 35.

⁹Syarifudin, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), h. 43.

implementasi langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹⁰

3. Personal branding

Personal branding adalah upaya untuk membangun *citra* dan *identitas* pribadi yang unik dan positif. Ini melibatkan penonjolan keahlian, nilai-nilai, dan karakteristik yang membedakan seseorang dari orang lain, baik dalam karier profesional maupun kehidupan pribadi.¹¹ Tujuan personal branding adalah menciptakan kesan yang kuat dan meninggalkan jejak yang kuat pada orang lain.¹²

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan akan diuraikan sebagai landasan dan acuan dalam menentukan langkah penelitian selanjutnya, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu, beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suriansyah ddk (2015) dalam penelitiannya berjudul “Strategi kepemimpinan kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa”. Jurnal Cakrawala pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa di

¹⁰Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 25

¹¹Farco Siswiyanto Raharjo. *The Master Book of Personal Branding*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h. 45.

¹²Deckers, E., & Lacy, K., *Branding Yourself: How to Use Social Media to Invent or Reinvent Yourself*, (Indianapolis: Pearson Education, 2017), h. 7

tingkat sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah membangun karakter siswa melalui pendekatan filosofis dalam kepemimpinan, keteladanan, penerapan disiplin, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan berbasis mutu, serta dengan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan. Adapun strategi yang diterapkan oleh guru meliputi keteladanan, pembiasaan positif, dan pendekatan emosional. Sementara itu, peran orang tua dan masyarakat tercermin melalui komunikasi yang efektif dan kemitraan yang terjalin sinergis.¹³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto, dkk (2020) dalam penelitiannya berjudul “Gaya kepemimpinan di Madrasah Aliyah: Autentik, transformasional, otoriter atau transaksional.” Jurnal manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, autentik dan otoriter terhadap kinerja guru di sebuah Madrasah Aliyah Pati Jawa Tengah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional dan otoriter yang diterapkan di MA dipati memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sementara itu, gaya kepemimpinan transformasional dan autentik tidak menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.¹⁴

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto, dkk (2020) dalam penelitiannya berjudul “Model kepemimpinan di lembaga pendidikan: A systematic literature review”. Jurnal of industrial engineering dan manajemen Research

¹³Ahmad Suriansyah, & Aslamiah. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang tua, dan Masyarakat”. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No 2, 2015

¹⁴Agus Purwanto, dkk. “Gaya Kepemimpinan di Madrasah Aliyah: Authentic Transformasional, Authoritarian, atau Transactional?”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 15, No 1, 2020

(JIEMAR). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sistematic literatur terhadap enam artikel mengenai model kepemimpinan dalam jurnal internasional bereputasi. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kepada masyarakat bagaimana artikel-artikel tersebut dievaluasi serta mengidentifikasi kekeliruan umum yang terdapat didalamnya. Hasil penelitian bahwa model kepemimpinan yang dibahas dalam keenam artikel tersebut yaitu kepemimpinan transaksional, transformasional, karismatik, birokratis, dan demokratis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja lembaga pendidikan.¹⁵

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Uah Maspuroh, dkk (2023) dalam penelitiannya berjudul “Persepsi siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dalam pembentukan personal branding melalui media siniar”. Jurnal Onama: pendidikan, bahasa dan sastra, vol 9. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara yang dikaitkan dengan konteks pembentukan personal branding melalui penggunaan media podcast. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif setelah mengikuti pembelajaran berbicara yang menggunakan media siniar sebagai sarana dalam membangun personal branding. Namun demikian, selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, siswa juga menghadapi beberapa hambatan.¹⁶

¹⁵Agus Purwanto, dkk. “Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review”. *Jurnal Of Industrial Engineering & Management Reserch*, (Vol 1, No 2, 2020)

¹⁶Uah Maspuroh, dkk. “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicarab dalam Pembentukan Personal Branding melalui”. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol 9, No 1, 2023

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Aqshalnawitri, dkk (2023) dalam penelitiannya berjudul “Analisis pelaksanaan *event workshop* pentingnya membangun personal branding di media sosial”. *Jurnal sosiologi Indonesia*, vol 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan berhasil mencapai goal dari *workshowp*, yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membangun citra diri yang positif, memberikan pemahaman tentang cara menanamkan sikap positif dalam diri, serta membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif, khususnya di lingkungan media sosial”.¹⁷

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurabadi Abadi, dkk (2021) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh kepemimpinan, pembelajaran, perubahan dan spiritual terhadap kinerja guru dan prestasi siswa sekolah dasar”. *Jurnal Cakrawala pendidikan*, vol 40. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh secara langsung kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru, kepemimpinan pembelajaran terhadap prestasi siswa, pemimpin perubahan terhadap prestasi siswa, kepemimpinan spiritual terhadap prestasi siswa, dan kinerja guru terhadap prestasi siswa (2) ada pengaruh secara tidak langsung kepemimpinan pembelajaran terhadap prestasi siswa melalui kinerja guru, kepemimpinan perubahan terhadap prestasi siswa melalui kinerja guru, dan kepemimpinan spiritual terhadap siswa melalui kinerja guru.¹⁸

¹⁷Dhea Aqshalnawitri, dkk. “Analisis Pelaksanaan Event Workshop Pentingnya Membangun Personal Branding di Media Sosial”. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, Vol 2, No 1, 2023

¹⁸Ahmad Nurabadi, dkk. “Pengaruh kepemimpinan, pembelajaran, perubahan dan spiritual terhadap kinerja guru dan prestasi siswa sekolah dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol 40, No 1, 2021

Ketujuh Penelitian yang dilakukan oleh fibriyani Nur Aliya (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis faktor Pembentukan Personal Branding Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi”. Jurnal Profetik Vol 13. Hasil penelitian menunjukkan empat faktor baru terbentuk yaitu mampu menjelaskan sebelas faktor asal dan faktor personal branding pembentuk Edy Rahmayadi, faktor pertama adalah faktor keunggulan, faktor kedua adalah faktor inovasi, faktor ketiga adalah faktor pakar, dan faktor keempat adalah keunikan.¹⁹

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini, maka terdapat perbedaan dan kesesuaian yang signifikan antara penelitian ini dengan kajian-kajian sebelumnya yaitu:

1. Perbedaan

- a. Penelitian ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding di prasekolah, sedangkan penelitian sebelumnya lebih banyak membahas branding di sekolah dasar dan menengah. Studi terkait personal branding di prasekolah masih minim, sehingga penelitian ini mengisi kekosongan literatur dalam bidang tersebut.
- b. Penelitian ini secara spesifik mengkaji strategi dan model kepala sekolah dalam membangun personal branding, baik untuk dirinya sendiri maupun sekolah. Sementara itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti karakter siswa dan kinerja guru, bukan strategi kepala sekolah dalam membangun branding lembaga.

¹⁹Febriyani Nur Aliya. “Analisis Faktor Pembentukan Personal Branding Ketua Umum PSSI Edy Rahmayadi”. *Jurnal Profetik*, (Vol 13, No 1, 2020)

2. Kesesuaian

- a. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus kepemimpinan kepala sekolah. Studi oleh Suriansyah (2015) dan Purwanto (2020) juga membahas strategi kepemimpinan kepala sekolah, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan karakter siswa dan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru.
- b. Fokus pada personal branding juga terdapat dalam penelitian Maspuroh (2023), yang mengkaji pandangan siswa mengenai proses pembelajaran kemampuan berbicara yang dikaitkan dengan konteks personal branding. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara proses pembelajaran dan citra diri, yang sejalan dengan konsep branding dalam penelitian ini.
- c. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam keterlibatan stakeholder. Studi oleh Nurabadi (2021) menyoroti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan prestasi siswa, yang melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Personal Branding di TK Khalifah Aceh 3 Banda Aceh”, untuk memudahkan pemahaman pada isi skripsi, penulisan disusun secara sistematika dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan memuat unsur-unsur penting yang menjadi dasar awal penelitian, antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II membahas kajian teori yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding, model personal branding yang diterapkan kepala sekolah dalam pembentukan personal branding, serta tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam pembentukan personal branding.

BAB III Metode Penelitian memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan Sumber data, Teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat uraian gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan hasil temuan dilapangan, serta analisis yang dikaitkan dengan teori dan rumusan masalah.

Bab V Penutup memuat dua bagian utama, yaitu kesimpulan yang merangkum hasil penelitian secara menyeluruh, serta saran atau rekomendasi.